

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dari bab ke bab, maka kini sampailah pada kesimpulan. Adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah :

1. Konsep keagamaan pra Budha telah banyak mengalami perubahan yang mendasar. Penyebabnya adalah adanya perkembangan-perkembangan yang membawa kepada kemajuan suatu agama.
2. Bangkitnya Budhisme merupakan gerakan protes terhadap tradisi sebelum Budha.
3. Budha bukanlah nama orang, melainkan suatu gelar nama pendiri agama Budha yang didapatnya dari orang tuanya ialah Sidarta. Tetapi biasa disebut sebagai Gautama karena ia dianggap keturunan Guru Weda Gautama atau disebut juga Shakyamuni dan Shakyasinha, karena keturunan Shakya.

Ajaran Budha pertama kali adalah suatu ajaran

kedelapan jalan dan keempat kebenaran yang mulia.

4. a. Tentang Ketuhanan :

Mengenai ketuhana Budha Islam dengan teghas menolak; ia bukan seorang Tuhan, kemungkinan besar hanyalah seorang yang mendapat pencerahan dan tergolong sebagai seorang Nabi yang tidak pernah diceritakan terutama dalam agama Islam.

b. Tentang kejadian alam :

Islam memandang kejadian alam semesta adalah kehendak dan kekuasaan Allah, tidak terjadi dengan sendirinya dan hanya semata-mata berteman antara satu unsur dengan unsur yang lain. Akan tetapi semuanya terjadi atas-Nya (karena ia adalah sebab yang pertama atau prima causa).

c. Tentang Surga dan Neraka.

Mengenai surga dan neraka dalam pandangan Budha dan Islam memang ada kesamaan dan perbedaan, dalam Islam surga dan neraka adalah tegas yaitu ada dan kekal, sedang dalam Budha tidak jelas. Dalam Islam adanya tujuan hidup manusia yang

seimbang (dunia dan akhirat) sedang menurut Budha dicapai dengan berbuat "budi luhur" seperti yang sang Budha lakukan, sedang yang tidak bisa ke nirwana akan tinggal di neraka ini tidak jelas, sedang dalam Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.

B. Saran-saran

Setelah pembahasan dan penjelasan skripsi ini selesai, maka perlu kiranya penulis sampaikan saran-saran yang diharapkan semoga ada manfaatnya.

Agama merupakan masalah yang prinsip dalam hidup dan kehidupan manusia. Di mana fungsi agama tidak saja memberikan kepuasan hanya kepada segi kehidupan intelektual, melainkan lebih dari itu agama memberi tempat untuk menaruh keyakinan dan kepercayaan pada hal-hal real/nyata maupun yang ghaib. Oleh karena itu penulis memberikan himbauan sebagai berikut :

1. Masalah ketuhanan adalah persoalan yang mendasar dan rumit dalam pembahasannya, maka untuk menjaga kekeliruan pemahaman hendaknya umat Islam kembali

kepada ajaran Islam yang sebenarnya. (Al-Qur'an dan as-Sunnah).

2. Masalah ketuhanan/kerasulan Budha ini hendaklah umat Islam berhati-hati dan juga perlu untuk memeriksa/meninjau kembali gagasan-gagasan tersebut berdasarkan komitmen-komitmen religius dan kriteria-kriteria pengalaman agama yang berlaku, sehingga gagasan-gagasan tersebut dapat ditentukan sifat dan corak yang sebenarnya tanpa jatuh pada sikap pengabsolutan.
3. Sebagai umat Islam kita hanya wajib meyakini para Nabi/Rasul yang sudah ditetapkan jumlah dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah, tanpa harus berselisih paham mengenai kriteria Nabi yang masih belum jelas mengenai status kerasulannya, dan bijaksananya masalah ini kita serahkan saja putusannya kepada Allah yang Hak. Dan perlu digarisbawahi di sini kita hanya sekedar mengetahui tentang Budha yang dianggap sebagai Nabi/Rasul yang tidak diceritakan (sebagaimana diperdebatkan para sarjana agama dan

dijelaskan dalam Al-Qur'an), tidak wajib untuk meyakinkannya.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah, penulis ucapkan atas rahmat serta hidayah-Nya yang selalu terlimpah, sehingga penulisan skripsi dengan judul "Tinjauan Terhadap Budha Gautama Dari Segi Keyakinan Islam" ini akhirnya dapat terselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, itu semua berkat segenap segala daya tenaga, pikiran serta kemampuan yang ada.

Namun begitu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kesalahan serta kekurangannya, karena itu dengan rasa rendah diri dan lapang dada penulis mengharapkan saran dan kritik yang inofatif demi kesempurnaan penulisan berikutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis sandarkan segala kepasrahan, seiring dengan do'a dan harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.
Amin....